

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pengumpulan data yang dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. *System Quality* memiliki hubungan positif yang signifikan dengan *Perceived Usefulness*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2.324, artinya kualitas sistem pada aplikasi secara keseluruhan dapat membuat pengguna percaya bahwa aplikasi akan meningkatkan kinerja kerjanya.
2. *System Quality* memiliki hubungan positif yang signifikan dengan *Perceived Ease of Use*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2.383, artinya kualitas sistem pada aplikasi secara keseluruhan dapat membuat pengguna percaya bahwa aplikasi akan membuat pekerjaannya menjadi lebih mudah.
3. *Information Quality* memiliki hubungan positif yang signifikan dengan *Perceived Usefulness*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 5.095, artinya kualitas informasi yang di hasilkan oleh aplikasi dapat membuat pengguna percaya bahwa informasi tersebut akan meningkatkan kinerja kerjanya.
4. *Information Quality* memiliki hubungan positif yang signifikan dengan *Perceived Ease of Use*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 4.522, artinya kualitas informasi yang di hasilkan

oleh aplikasi dapat membuat pengguna percaya bahwa aplikasi akan membuat pekerjaannya menjadi lebih mudah.

5. *Service Quality* tidak memiliki hubungan positif yang signifikan dengan *Perceived Usefulness*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 0.857, artinya kualitas layanan yang diberikan tidak dapat membuat pengguna percaya bahwa layanan yang diberikan tersebut akan meningkatkan kinerjanya.
6. *Service Quality* tidak memiliki hubungan positif yang signifikan dengan *Perceived Ease of Use*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 0.465, artinya kualitas layanan yang diberikan tidak dapat membuat pengguna percaya bahwa sistem akan membuat pekerjaannya menjadi lebih mudah.
7. *Trust* tidak memiliki hubungan positif yang signifikan dengan *Perceived Usefulness*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 1.639, artinya privasi atau keamanan pada saat menggunakan aplikasi tidak dapat membuat pengguna merasa aman dalam menggunakan aplikasi dan akan meningkatkan kinerjanya.
8. *Trust* memiliki hubungan positif yang signifikan dengan *Perceived Ease of Use*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2.946, artinya privasi atau keamanan pada saat menggunakan aplikasi dapat membuat pengguna percaya bahwa sistem akan dengan mudah untuk menyimpan data dengan baik dan tidak disalahgunakan.

9. *Trust* memiliki hubungan positif yang signifikan dengan *User Satisfaction*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 4.029, artinya privasi atau keamanan pada saat menggunakan aplikasi dapat terjamin sehingga membuat pengguna merasa puas oleh kaerna itu pengguna tetap ingin menggunakan aplikasi tersebut.
10. *Perceived Usefulness* memiliki hubungan positif yang signifikan dengan *Attitude Toward Using*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 7.548, artinya ketika pengguna merasa percaya bahwa aplikasi akan meningkatkan kinerjanya secara otomatis pengguna akan memberikan respon sikap yang positif terhadap aplikasi.
11. *Perceived Ease of Use* memiliki hubungan positif yang signifikan dengan *Attitude Toward Using*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 5.788, artinya ketika pengguna merasa percaya aplikasi akan membuat pekerjaannya menjadi lebih mudah secara otomatis pengguna akan memberikan respon sikap yang positif terhadap aplikasi.
12. *Attitude Toward Using* memiliki hubungan positif yang signifikan dengan *Behavioral Intention to Use*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 24.888, artinya ketika pengguna memberikan respon sikap yang positif terhadap aplikasi, maka tentu saja pengguna memiliki niat atau keinginan untuk menggunakan aplikasi tersebut.

13. *Behavioral Intention to Use* memiliki hubungan positif yang signifikan dengan *Actual System Usage*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 8.695, artinya ketika pengguna memiliki niat atau keinginan untuk menggunakan aplikasi tersebut, tentu saja otomatis penggunaan aplikasi tersebut akan meningkat dan pengguna akan dapat merasakan kondisi nyata dari aplikasi tersebut.
14. *Actual System Usage* memiliki hubungan positif yang signifikan dengan *User Satisfaction*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 5.953, artinya ketika pengguna sering menggunakan aplikasi dan dapat merasakan kondisi nyata dari aplikasi, maka tentu saja secara otomatis pengguna dapat merasakan kepuasan secara keseluruhan dari aplikasi.
15. *User Satisfaction* memiliki hubungan positif yang signifikan dengan *Net Benefit*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 39.802, artinya ketika pengguna merasa puas dengan aplikasi yang ada, tentu saja pengguna akan merasakan manfaat dari aplikasi tersebut.
16. Rekomendasi yang harus diperbaiki dan dikembangkan untuk aplikasi *sales management* adalah dengan melakukan pengecekan sistem arsitektur, menyediakan fitur mode *offline*, meninjau kembali seluruh informasi yang tersedia didalam aplikasi, memberikan pelatihan terhadap calon pengguna aplikasi, dan mendesain aplikasi secara transparan.

17. Rancangan yang dapat diimplementasi untuk aplikasi *sales management* adalah menggunakan metode penyimpanan lokal pada telepon seluler, membuat proses sinkronisasi data dengan *server*, merubah alur proses penanganan masalah, dan membuat layar pemberitahuan terkait ijin akses yang diperlukan aplikasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Agar penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel risiko yang dirasakan dan kebutuhan pengguna sehingga pengembangan model kesuksesan sistem informasi akan lebih baik lagi.
2. Perlu dilakukan peningkatan terhadap *System Quality*, *Information Quality*, *Service Quality*, dan *Trust* dari aplikasi *sales management* sehingga akan meningkatkan kepuasan pengguna sistem informasi.

